

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. J DALAM PENURUNAN NYERI DENGAN KOMBINASI TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN SURAH AR-RAHMAN DENGAN MEDIA WARNA HIJAU PADA PASIEN KANKER SERVIKS DI RUANGAN TULIP RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Nurlinda^{1*}, Apriza², Sarina Dewi³

Program Studi Profesi Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau^{1,2,3}

*Corresponding Author : nurlinda1787@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, salah satu tanda gejala pada penderita kanker serviks yaitu nyeri. Terdapat solusi untuk menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks salah satunya yaitu dengan pemberian kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan dengan penerapan kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks. Penelitian dilakukan pada tanggal 03-06 April 2023. Implementasi dilakukan selama 4 hari berturut-turut dan dilakukan 1x sehari dengan durasi 20-25 menit. Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan terapi yaitu dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menurun menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan). Kesimpulan: Pemberian kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau pada pasien kanker serviks untuk mengurangi nyeri berjalan efektif dengan bukti adanya penurunan skala nyeri pada proses evaluasi akhir. Diharapkan klien dapat melakukan dan menerapkan terapi bila nyeri timbul.

Kata kunci : asuhan keperawatan, kanker serviks, media warna hijau, skala nyeri, surat Ar-Rahman,, terapi murottal al-qur'an

ABSTRACT

Cervical cancer is a malignant tumor that grows on the cervix. One of the symptoms of cervical cancer sufferers is pain. There is a solution to reduce the scale of pain in cervical cancer patients, one of which is by providing a combination of murottal therapy of the Al-Qur'an Surah Ar-Rahman with green media. This study aims to determine nursing care by applying a combination of murottal therapy from the Al-Qur'an Surah Ar-Rahman with green media to reduce the pain scale in cervical cancer patients. The research was carried out on April 3-6 2023. The implementation was carried out for 4 consecutive days and was carried out once a day with a duration of 20-25 minutes. The results of the study showed a decrease in the pain scale after therapy, namely from a pain scale of 5 (moderate pain) to a pain scale of 3 (mild pain). Conclusion: Giving a combination of murottal therapy from the Al-Qur'an Surah Ar-Rahman with green media to cervical cancer patients to reduce pain is effective with evidence of a reduction in the pain scale in the final evaluation process. It is hoped that clients can carry out and apply therapy if pain occurs.

Keywords : nursing care, cervical cancer, pain scale, al-qur'an murottal therapy, surah ar-rahman, green color media

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia adalah penyakit kanker. Kanker merupakan pertumbuhan sel baru yang bersifat poliferasi lebih cepat dengan pertumbuhan yang progresif serta pola penyebarannya yang tidak teratur dan wanita merupakan kelompok usia yang sering menderita penyakit kanker. Jenis kanker yang paling sering menjadi penyebab kematian pada wanita adalah kanker serviks (Novalia,

2023). Kanker serviks merupakan pertumbuhan sel-sel pada leher rahim yang tidak lazim (abnormal) yang terjadi dalam jangka waktu bertahun-tahun. Angka kejadian kanker serviks tinggi disebabkan sebagian besar penderita kanker serviks memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan setelah sampai stadium lanjut (Febriyanti, 2019). Penyebab kanker serviks adalah virus yang menyebabkan papilome virus (HPV), dimana HPV merupakan kumpulan virus yang menyebabkan tumbuh dan berkembangnya kutil pada bagian tubuh manusia. Virus HPV yang paling berbahaya adalah virus HPV yang berjenis HPV 16 dan HPV 18, kedua virus ini menyebabkan 70% penderita kanker. Namun HPV yang menyebabkan kanker serviks adalah HPV yang menyerang ke dinding leher rahim wanita, virus ini berkembangnya sangat umum ditularkan melalui hubungan seks, merokok, memiliki banyak anak, gangguan imunitas, dan pemakaian pil KB (Niken, 2020).

Berdasarkan publikasi data oleh World Health Organization (WHO) tahun 2020 memperkirakan sekitar 604.000 kasus baru dan 342.000 atau (50%) berujung kematian dan kanker serviks. Adapun sebarannya di Asia sebesar 49,3%, Eropa sebesar 22,8%, Amerika Utara sebesar 13,3% WHO 2020. Selanjutnya menurut Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) 2021 ditemukan kasus kanker serviks terbaru di Indonesia sebanyak 17,2% atau sebesar 36.633 jiwa menempati posisi kedua setelah kanker payudara dan menempati posisi ketiga penyebab kematian akibat seluruh kanker (Novalia, 2023). Berdasarkan Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia (Litbangkes) proporsi kanker serviks di rumah sakit pada perempuan mencapai 19,12% menempati urutan kedua setelah kanker payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, prevalensi penderita kanker serviks di Provinsi Riau adalah sebanyak 105 jiwa. Adapun Pekanbaru 33 orang, Bengkalis 13 orang, Kampar 12 orang, Indragiri Hulu 7 orang, Kuantan Singingi 7 orang, Rokan Hilir 7 orang, Siak 6 orang, Dumai 6 orang, Rokan Hulu 5 orang, Kepulauan Meranti 4 orang, Pelalawan 1 orang (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan data RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, total dari kasus penderita kanker serviks di Riau tahun 2020 berjumlah 991 kasus dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 1.053 kasus. Kemudian pada tahun 2022 kasus kanker serviks meningkat menjadi sebanyak 1.167. Saat ini, penyakit tertinggi yang menempati urutan pertama di ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yaitu kanker serviks yang diikuti dengan kanker ovarium. Selanjutnya pada bulan Januari-Juni tahun 2023 jumlah penderita kanker serviks di Ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yaitu sebanyak 444 kasus.

Penderita kanker serviks biasanya mengeluhkan adanya perdarahan, nyeri pada panggul atau perut bagian bawah bahkan sampai oligoruria atau anuria. Nyeri pada pasien kanker serviks dapat terjadi akibat pengobatan yang sedang dijalani dan juga akibat kerusakan jaringan karena pertumbuhan sel kanker yang menyebabkan terjadinya pelepasan zat-zat kimia seperti prostaglandin, bradikinin, serotonin yang akan menstimulasi reseptor sehingga menimbulkan nyeri pada medulla spinalis lalu disampaikan pada korteks serebri sehingga memunculkan pengamanan subjektif dan emosional persepsi nyeri (Septiana, 2019).

Salah satu terapi non farmakologi yang dapat diberikan untuk mengurangi ketidaknyamanan dan merileksasikan tubuh dari rasa nyeri pada kanker serviks yaitu terapi. Terapi merupakan sebuah cara dalam bentuk perawatan penyakit. Al-Qur'an merupakan obat penawar dapat mengobati fisik dan hati manusia yang terkena penyakit dengan cara mendengar dan menyimak bacaan Al-Qur'an. Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki nilai positif untuk pendengarnya (Suwardi, 2019).

Surat Ar-Rahman dapat digunakan sebagai terapi murottal karena memiliki ayat yang pendek serta pengulangan ayat sebanyak 31 kali mampu memberikan rasa nyaman dan relaksasi, hal ini berkaitan dengan isi makna ayat yang berulang pada surat Ar-Rahman yang berupa mengakui nikmat serta mengingat kebesaran Allah SWT sehingga mudah dipahami

bagi pendengarnya (Mukarromah, 2023). Secara fisiologis, keadaan yang rileks ditandai dengan adanya penurunan tekanan darah, frekuensi denyut jantung mencapai 24 kali permenit, frekuensi pernafasan dapat mencapai 4 sampai 6 kali permenit dan terapi murottal berpengaruh pada otak karna adanya dorongan rangsangan dari luar (Terapi Al-Qur`an) maka otak memproduksi zat kimia yang dinamakan neuropeptide yang memiliki manfaat menimbulkan rasa kenyamanan dan dapat menurunkan nyeri (Anwar, 2020).

Sedangkan warna dalam psikologis ialah sebagai cara indra penglihatan, apabila dalam segi fisik diartikan sebagai sifat cahaya yang dipancarkan. Terapi warna adalah metode pengobatan penyakit dengan cara penerapan warna yang bermanfaat bagi tubuh agar tetap terjaga kesehatannya serta dapat memperbaiki ketidakseimbangan pada tubuh sebelum menyebabkan masalah fisik dan mental. Terapi warna merangsang kelenjar pituitari dan pineal untuk mengasilkan hormon seperti serotonin dan endorphin agar kesehatan psikologis terjaga, menyeimbangkan mood dan memberikan energi penyembuhan yang dibutuhkan oleh tubuh (Mukarromah, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Liani, 2020) dengan judul “Kombinasi terapi murottal Al-Qur`an dan warna hijau dapat menurunkan nyeri pada pasien kanker serviks”. Peneliti menggunakan terapi warna karna memberikan efek relaksasi dan warna hijau memiliki pengaruh yang dapat menenangkan serta menyeimbangkan tubuh dan dapat mengurangi nyeri. Selanjutnya diberikannya terapi murottal karna murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman merupakan salah satu musik yang memiliki nilai positif untuk pendengarnya dan memiliki manfaat yang menimbulkan rasa kenyamanan pada pasien. Terapi dilakukan 1 kali setiap pertemuan dengan kisaran waktu 15-20 menit dengan volume 50 desibel selama 3 hari yang bisa mengurangi serta mengontrol nyeri.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis pada senin tanggal 03 April 2023 terhadap Ny. J dengan diagnosa kanker serviks, klien mengeluhkan nyeri dibagian bawah perut atau area panggul, mengalami keputihan banyak sejak lama dan keluar darah dari kemaluan (pendarahan pervaginaan), klien mengatakan jika nyerinya datang maka dia akan diam dan berbaring saja menahan nyerinya, klien juga mengatakan ingin segera sembuh, klien tampak meringis, gelisah dan tidak tenang saat nyeri datang dan klien mengatakan cemas dengan pengobatan yang akan dijalannya yaitu kemotrapi. oleh karna itu peneliti melakukan intervensi non farmakologis kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau sebagai pelengkap untuk menurunkan skala nyeri pasien.

Diberikannya terapi murottal Al-Qur`an karena memberikan efek yang sangat rileks dan jiwa menjadi tenang dan juga merupakan salah satu musik yang memiliki nilai positif untuk pendengarnya dan surat Ar-Rahman digunakan karna punya pengulangan ayat sebanyak 31 kali yang menyebutkan kenikmatan yang diberikan Allah SWT yang begitu besar dan luar biasa, alam bawah sadar akan membentuk sebuah keyakinan karena instruksi berulang yang disampaikan. Spiritual yang meningkat dapat mengarahkan pikiran positif, lalu respon emosional berubah dan melupakan rasa sakit hingga 60%. Selanjutnya diberikan terapi warna karna terapi warna dapat memberikan efek relaksasi dan warna hijau termasuk warna yang dingin dapat memberikan pengaruh menenangkan, kesegaran, serta menyeimbangkan tubuh dan bisa mengurangi nyeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan dengan penerapan kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada 1 orang responden. Penelitian ini dilakukan

pada tanggal 03-06 April di Ruang Tulib RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi dan wawancara langsung dengan klien serta catatan rekam medis klien. Pengukuran skala nyeri klien menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Dengan Penerapan teknik Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman Dengan Media Warna Hijau yang dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus.

HASIL

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 03-06 April 2023.

Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh Ners Muda didapatkan hasil bahwa Ny.J mengalami kanker serviks III B. Pasien dirawat di RSUD sejak 3 hari yang lalu dengan keluhan utama : Pasien dibawa ke RSUD karna mengalami perdarahan hebat sebanyak kurang lebih 80 cc. Hasil laboratorium menunjukkan Hemoglobin : 6,5 g/dl, Leukosit : $7,96 \cdot 10^3 \mu\text{L}$, Trombosit : $315 \cdot 10^3 \mu\text{L}$, Eritrosit : $2,65 \cdot 10^6 \mu\text{L}$ (L), Hematokrit : 21.3 % (LL), Albumin : 2,7 G/Dl (L). Pasien mengalami nyeri di perut bagian bawah yang hilang timbul dan nyeri saat berhubungan intim, klien terpasang alat medis infus NaCL, kesadaran compos mentis, TTV (TD :140/81 mmHG, Nadi: 98x/menit, RR : 19x/menit, Suhu :36,0°C), TB : 157 dan BB : 58 Kg.

Klien tampak lemas, gelisah dan kadang meringis. Saat pengkajian awal klien mengatakan sudah tidak lagi pendarahan pervagina karna sudah diberikan obat dan klien sedang menjalankan tranfusi darah PCR sebanyak 4 labu dan sudah mendapatkan darah tranfusi PCR sebanyak 2 labu. Sekarang yang dirasakan pasien, pasien mengalami nyeri di perut bagian bawah dan rasa tidak nyaman yang hilang timbul dengan skala nyeri 5 dengan NRS (Numerical Rating Scale). Nyeri yang dirasakan sudah 2 bulan.

Berdasarkan pengkajian tersebut didapat skala nyeri pasien 5 (nyeri sedang). Hasil pemeriksaan fisik (*head to toe*) dari kepala sampai ekstremitas bawah klien menunjukkan tidak ada gangguan.

Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan analisa data yang didapatkan maka diagnosa keperawatan yang muncul yaitu : Nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisik (penekanan sel saraf) (D.0078). Perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin (D.0009). Resiko terjadi syok hipovelemia berhubungan dengan pendarahan pervaginaan (D.0023). Ansietas pada berhubungan dengan ancaman terhadap kematian (D.0080).

Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan atau rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri kronis pada Ny. J, bertujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, maka diharapkan nyeri dapat berkurang. Adapun acuan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang digunakan yaitu Tingkat Nyeri (L.08066) dan Kontrol Nyeri (L.08063). Intervensi keperawatan yang dilakukan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu Manajemen Nyeri (I.08238) dengan teknik non farmakologis utama Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman Dengan Media Warna Hijau.

Implementasi Keperawatan

Hari Pertama

Tindakan yang dilakukan pada Ny. J dengan nyeri kronis b/d agen pencedera fisik

(penekanan sel saraf) pada hari pertama kunjungan pada tanggal 03 April 2023 jam 09.00 wib, penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengkajian nyeri dengan mengidentifikasi lokasi, karakteristik, skala dan respon nyeri secara non verbal. Untuk membantu menilai skala nyeri, penulis menggunakan instrument *Numeric Rating Scale* (NRS). Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data lokasi nyeri pada daerah perut bagian bawah, klien mengatakan nyeri hilang timbul dan nyeri seperti ditusuk-tusuk. Klien tampak lemah, memejamkan mata dan meringis. Berdasarkan pengkajian tersebut didapatkan skala nyeri pasien 5 (nyeri sedang).

Selanjutnya penulis menjelaskan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri. Penulis terlebih dahulu mendekatkan peralatan yang telah disediakan berupa *headset/earphone* yang terhubung pada *handphone* dengan media berwarna hijau, Selanjutnya penulis membimbing klien untuk memilih posisi yang nyaman. Lalu langkah selanjutnya, penulis mengajarkan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri sekitar dengan durasi 20-25 menit. Kemudian penulis meminta klien mengulangi teknik relaksasi napas dalam yang telah diajarkan.

Penulis mengkaji respon nyeri klien setelah melakukan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri. Klien mengatakan nyerinya masih belum berkurang

Hari Kedua

Pada hari kedua, 04 April 2023 pukul 09.30 wib, peneliti kembali menemui Ny. J dan melakukan observasi TTV. Klien mengatakan masih merasakan nyeri lalu peneliti mengkaji ulang skala nyeri pasien sebelum dilakukan terapi dan didapat hasil skala nyeri klien 5. Penulis juga mengobservasi reaksi non verbal, klien beberapa kali terlihat meringis. Setelah itu penulis mengatur posisi klien senyaman mungkin dan membimbing klien melakukan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri seperti di hari pertama. Penerapan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi selama 20-25 menit. Setelah melakukan terapi, klien mengatakan merasa belum rileks dan nyeri belum berkurang, klien tampak lebih tenang dan skala nyeri masih 5. Peneliti menganjurkan pada klien untuk mengulangi Teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri bila merasakan nyeri Kembali.

Hari Ketiga

Pada hari ketiga 05 April 2023 pukul 09.00 wib, peneliti kembali menemui Ny. J dan melakukan observasi TTV, peneliti mengkaji ulang skala nyeri menggunakan NRS, didapat hasil skala nyeri 5 lalu peneliti mengobservasi reaksi non verbal. Klien tampak sedikit rileks dan nyeri sedikit hilang. Penulis membimbing klien untuk melakukan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri dengan prosedur yang sama di hari pertama dan kedua selama 20-25 menit. Setelah melakukan terapi, klien mengatakan merasa rileks dan nyeri sudah berkurang, klien tampak lebih tenang dan skala nyeri turun menjadi 4. Peneliti menganjurkan pada klien untuk tetap melakukan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri secara mandiri.

Hari Keempat

Pada hari keempat 06 April 2023 pukul 09.00 wib, peneliti kembali menemui Ny. J dan melakukan observasi TTV, peneliti mengkaji ulang skala nyeri menggunakan NRS, didapat hasil skala nyeri 4 lalu peneliti mengobservasi reaksi non verbal. Klien tampak sudah rileks

dan nyeri berkurang. Penulis membimbing klien untuk melakukan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri dengan prosedur yang sama di hari pertama dan kedua selama 20-25 menit. Setelah melakukan terapi, klien mengatakan sudah merasa rileks dan nyeri sudah berkurang, klien tampak lebih tenang dan skala nyeri turun menjadi 3. Peneliti menganjurkan pada klien untuk tetap melakukan teknik kombinasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan media warna hijau untuk mengurangi nyeri secara mandiri di rumah agar penurunan nyeri yang dirasakan klien lebih optimal.

Evaluasi Keperawatan

Hari Pertama

Hasil evaluasi pada tanggal 03 April 2023 pukul 11.00 WIB didapatkan data subjektif yaitu klien mengatakan nyerinya belum berkurang dan hilang timbul diperut bagian bawah dan masih terasa seperti tertusuk-tusuk dan mengatakan skala nyerinya masih 7. Data Objektif : Pasien tampak masih meringis dan gelisah, TD : 130/81mmHg, HR : 97 x/menit, S : 36.5°C, RR : 20 x/menit, P : Nyeri saat beraktifitas dan saat beristirahat, Q : Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : Nyeri diperut bagian bawah, S : Skala nyeri 5 (Sedang), T : Nyeri hilang timbul. Analisis : Masalah nyeri akut belum teratasi . Planning : Melakukan manajemen nyeri : Intervensi dilanjutkan dengan pemberian kombinasi terapi Murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau.mengatakan merasa agak rileks dan nyeri terasa mulai berkurang.

Hari Kedua

Hasil evaluasi pada tanggal 04 April 2023 pukul 12.30 WIB didapatkan data subjektif yaitu klien mengatakan - Ny.J mengatakan nyerinya belum berkurang dan masih sama dan mengatakan skala nyerinya masih 7. Data Objektif : Pasien tampak masih meringis dan gelisah, TD : 130/87mmHg, HR : 95 x/menit, S : 36.7°C, RR : 20 x/menit, P : Nyeri saat beraktifitas dan saat beristirahat, Q : Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : Nyeri diperut bagian bawah, S : Skala nyeri 5 (Sedang) dan T : Nyeri hilang timbul. Analisis : Masalah nyeri akut belum teratasi. Planning : Melakukan manajemen nyeri : Intervensi dilanjutkan dengan pemberian terapi Murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau.merasa rileks dan nyeri berkurang.

Hari Ketiga

Hari Ketiga Hasil evaluasi pada tanggal 05 April 2023 pukul 14.00 WIB didapatkan data subjektif yaitu klien mengatakan - Ny.J mengatakan nyerinya sedikit berkurang dan mengatakan skala nyerinya 6. Data Objektif : Pasien tampak masih meringis dan sedikit gelisah, TD : 125/85mmHg, HR : 96 x/menit, S : 36.7°C, RR : 20 x/menit, P : Nyeri saat beraktifitas dan saat beristirahat, Q : Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : Nyeri diperut bagian bawah, S : Skala nyeri 4 (Sedang) dan T : Nyeri hilang timbul. Analisis : Masalah nyeri akut belum teratasi. Planning : Melakukan manajemen nyeri : Intervensi dilanjutkan dengan pemberian terapi Murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau.merasa rileks dan nyeri berkurang.

Hari Keempat

Hari Keempat Hasil evaluasi pada tanggal 06 April 2023 pukul 12.30 WIB didapatkan data subjektif yaitu klien mengatakan - Ny.J mengatakan nyerinya sudah berkurang dan mengatakan skala nyerinya masih 4. Data Objektif : Pasien tampak sudah tidak meringis dan gelisah, TD : 121/82mmHg, HR : 85 x/menit, S : 36.0°C, RR : 20 x/menit, P : Nyeri saat beraktifitas dan saat beristirahat, Q : Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : Nyeri diperut bagian

bawah, S : Skala nyeri 5 (Sedang) dan T : Nyeri hilang timbul. Analisis : Masalah nyeri akut belum teratasi. Planning : Melakukan manajemen nyeri : Lanjutkan intervensi dengan pemberian terapi Murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau dan menganjurkan untuk tetap menerapkan terapi ketika dirumah dan sewaktu-waktu jika nyeri timbul. asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks diantaranya:

PEMBAHASAN

Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan hasil analisa pengkajian yang telah dilakukan pada Ny.J (48 tahun) didapatkan bahwa Ny.J mempunyai masalah kesehatan yaitu kanker serviks. Dari hasil pengkajian awal didapatkan bahwa Ny.J mengeluhkan keluar darah dari jalan lahir sudah 7 bulan dan sekarang pasien masuk RSUD karna terjadi pendarahan sangat banyak kurang lebih 80cc dan ada juga terdapat darah dengan gumpalan-gumpalan, Hb : 6,5 akhir-akhir ini juga Ny. J mengalami nyeri di perut bagian bawah sudah 2 bulan belakangan dan nyeri saat berhubungan intim, dan mengalami keputihan yang banyak dan cair sudah sejak lama yaitu 4 tahun, tekanan darah: 140/81 mmHg, Nadi: 98 kali/menit, RR: 19 kali/menit, S: 36,0°C.

Penyebab nyeri pada penderita kanker serviks di area panggul dan perut bagian bawah bisa terjadi karna berbagai macam faktor, seperti peradangan di serviks dan area disekitarnya, penekanan pembuluh saraf dan darah oleh kanker yang semakin membesar, penyebaran sel kanker tulang sekitar panggul atau beragam organ lainnya disekitar panggul dan perut bagian bawah, bahkan juga efek samping kemotrapi dan penanganan lain yang dilakukan untuk mengatasinya. Nyeri juga bisa disebabkan faktor lain seperti tidak murni kankernya misalnya akibat batu atau infeksi saluran kemih, gastroenteritis, saraf terjepit, obstruksi otot, peritonitis, gangguan psikis dan sebagainya (Solikhah, 2023). Skala nyeri yang dirasakan Ny.J sebelum pemberian kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau adalah skala 5.

Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yaitu masalah kesehatan actual atau potensial dan berdasarkan pendidikan serta pengalamannya perawat mampu mengatasinya. Menurut asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dalam SDKI (2017) terdapat 7 diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus kanker serviks yaitu : pola nafas tidak efektif, nyeri kronis, hipovolemia, defisit nutrisi, ansietas, resiko infeksi, dan perfusi jaringan perifer tidak efektif.

Diagnosa keperawatan pada Ny.J didapatkan 4 diagnosa. Diagnosa pertama yaitu nyeri kronis pada Ny.J berhubungan dengan agen pencedera fisik (penekanan sel saraf), kedua perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, ketiga resiko terjadi syok hipovolemia berhubungan dengan pendarahan pervaginaan dan yang ke empat ansietas yang berhubungan dengan ancaman terhadap kematian. Rasa nyeri juga dapat dihasilkan tanpa rangsangan nyeri atau penyakit, misalnya pada faktor sentral seperti rasa cemas atau depresi dan nyeri kronis timbul secara mendadak, bersifat sementara yaitu kurang dari 6 bulan dan terlokalisir pada satu tempat.

Berdasarkan hal diatas, di dapat prioritas masalah keperawatan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (penekanan sel saraf). Maka dari itu penulis berfokus untuk mengatasi nyeri yang dialami pasien.

Intervensi Keperawatan

Penyusunan intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang diprioritaskan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Adapun acuan dalam penyusunan intervensi yang ada dalam buku Standar Intervensi Keperawatan

Indonesia (SIKI) Edisi 1 cetakan II Oleh PPPNI (2017). Intervensi yang akan diterapkan yaitu manajemen nyeri dengan Kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau.

Dalam salah satu intervensi yang diberikan kepada Ny.J untuk masalah keperawatan, nyeri kronis peneliti memberikan Ny.J intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau. Menurut SDKI (2017) intervensi yang dapat dilakukan pada diagnosa nyeri kronis yaitu manajemen nyeri seperti identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, selanjutnya identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, kontrol lingkungan yang nyaman, jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, anjurkan monitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dan kolaborasi pemberian analgetik jika perlu. Semua intervensi pada diagnosa nyeri kronis dapat dilakukan pada pasien dan tidak ditemukan adanya perbedaan (PPNI, 2018).

Implementasi Keperawatan

Implementasi yang telah dilakukan pada Ny.J pada tanggal 03-06 April 2023 yaitu manajemen nyeri yang bertujuan menurunkan nyeri seperti mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, selanjutnya mengidentifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, mengontrol lingkungan yang nyaman, menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, menjelaskan strategi meredakan nyeri, menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri, mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dan menganjurkan kolaborasi pemberian analgetik jika perlu.

Pada hari pertama sebelum dilakukan implementasi klien mengalami nyeri dengan skala 5, klien tampak meringis, gelisah dan lemas dan setelah dilakukan manajemen nyeri pasien belum mengalami penurunan nyeri. Saat dilakukan manajemen nyeri pada hari kedua klien mengatakan masih merasakan nyeri dengan skala 5 dan pada hari ketiga klien mengalami sedikit penurunan nyeri, skala nyeri : 4, selanjutnya pada hari keempat pasien mengatakan sudah bisa mengontrol nyeri dengan kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau mengalami penurunan skala nyeri dengan skala 3 dan pasien tampak rileks. Berdasarkan tindakan keperawatan yang telah diberikan, pasien terlihat lebih rileks dan dapat mengikuti arahan yang disampaikan oleh peneliti dengan baik.

Berdasarkan asumsi peneliti dari pengalaman pasien, setelah dilakukan intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dan warna hijau pasien mengatakan nyerinya berkurang, bisa rileks dan tenang. Pasien juga mengatakan cemas yang dia rasakan juga bisa memicu nyerinya timbul namun sekarang melalui penerepan intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau pasien merasa rileks dan tenang. Hal berpengaruh terhadap nyeri yang dirasa sehingga nyeri yang dirasakan berkurang.

Evaluasi Keperawatan

Hasil dari implementasi dapat disimpulkan bahwa kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau dapat menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan dengan skala nyeri sedang.

Hasil evaluasi pada Ny.J setelah dilakukan intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dan warna hijau selama 4 hari berturut-turut didapati data subjektif : pasien mengatakan setelah dilakukan implemetasi terapi Murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dan warna hijau terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker serviks selama 4 hari berturut-turut klien mengalami penurunan skala nyeri yang dirasakannya, hari pertama

dan kedua dengan skala nyeri 5 (sedang), pada hari ketiga menurun dengan skala nyeri 4 (sedang) dan pada hari keempat menurun dengan skala nyeri 3 (ringan). Data objektif : pasien sudah tampak lebih rileks, tenang dan skala nyeri yang dirasakan Ny.J berkurang menjadi skala 3. Masalah nyeri kronis yang dialami pasien teratasi sebagian maka terapi tetap dilanjutkan dan agar hasil terapi ini optimal dan maksimal. Penulis menyarankan Planning : yaitu menganjurkan pasien untuk tetap melakukan dan menerapkan intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau secara mandiri dirumah dan saat nyeri datang.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya seperti pada waktu pelaksanaan terapi dan durasi terapi, jika peneliti sebelumnya melaksanakan terapi 3 hari dan dilakukan sebelum minum obat dipenelitian ini peneliti melakukan terapi selama 4 hari peneliti melaksanakan terapi 3 jam setelah pasien minum obat dan dipenelitian sebelumnya peneliti melakukan terapi dengan durasi 10-15 menit sedangkan di penelitian ini peneliti melakukan terapi dengan durasi 20-25 menit. Dilakukannya perbedaan dalam melakukan terapi pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan dan juga agar hasil terapi lebih maksimal dan optimal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan pengaruh kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau pada pasien kanker serviks khususnya Ny.J di Ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2023 diperoleh hasil Hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis didapatkan data bahwa Ny.J mengalami kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis akibat agen pencedera fisiologis (Penekanan sel saraf) pada pasien yang ditandai dengan pasien mengatakan nyeri dipanggul dan nyeri rasa tertusuk-tusuk, keadaan klien yang lemah, respon non verbal meringis, skala nyeri 5. Setelah melakukan perumusan masalah maka didapatkan 4 diagnosa dengan prioritas diagnosa yang pertama adalah nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (Penekanan sel saraf), perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, resiko terjadi syok hipovolemia berhubungan dengan pendarahan pervaginaan dan ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian.

Intervensi yang diberikan pada Ny.J untuk diagnosa nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisik (Penekanan sel saraf) adalah pengobatan non-farmakologis salah satunya yaitu dengan menggunakan kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun yaitu memberikan terapi non farmakologis intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau sampai masalah nyeri teratasi. Evaluasi tindakan dilakukan setiap hari. Setelah diterapkan intervensi sesuai dengan jurnal terkait menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada Ny.J setelah diberikan intervensi kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau. Adanya penurunan nyeri dengan kombinasi terapi murottal Al-Qur`an surat Ar-Rahman dengan media warna hijau pada pasien kanker serviks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angshera, R. (2020). Asuhan Keperawatan dan Literatur Review Manajemen Nyeri dengan Terapi SEFT pada Penderita Kanker. *Jurnal Keperawatan*.
- Anwar, E. all. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur`an Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Remaja Putri di SMAN 9 Kendari. *Jurnal Penelitian*.
- Cahyanti, N. N. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Yang Mengalami Kanker Serviks Stadium III A Di Ruang Rawat Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahrani Samarinda*.
- Clarity, T. (2023). *Stase Of The Art adalah Pengertian, Fungsi dan cara menentukannya*. teknoclarity.com
- Claudi, N. & S. utami & A. (2022). Gambaran Niat Wanita Usia Subur untuk Melakukan Deteksi Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Keperawatan*.
- Darmayanti, N. P. S. (2018). *Pengaruh Terapi Warna Hijau Terhadap Kecemasan Pada Pasien Diabetes Melitus di UPT. Puskesmas Abiansemal I Tahun 2018*.
- Emil, F, S. Y. S. dan D. S. J. (2023). Inovasi Pemberian Aroma Terapi Lavender Pada Tn.M Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri, Kecemasan dan Tekanan Darah pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Naumbai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Air Tiris. *Jurnal Universitas pahlawan.Ac.Id*.
- Febriyanti, D. (2019). Analisis Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis Pasien Kanker Serviks dengan Terapi Spritual Emosional Freedom Technique (SEFT) di RSUD Prof. DR Margono Soekardjo Purwokerto. *Jurnal Ners*.
- Febriyanti, D. (2023). *Efektivitas Terapi Warna (Chromatherapy) Terhadap Penurunan Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Akhir*.
- Harahap, M. H. (2020). Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Medika Usada*.
- Kemendes. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI. <https://dinkes.riau.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id>
- Liani, virgo E. et. al. (2020). Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman dan Warna Hijau Dapat Menurunkan Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan*. <https://jurnal.unissula.ac.id>
- Mukarromah, N. (2023). Pengaruh Kombinasi Murottal Dengan Warna Hijau Terhadap Nyeri Kanker Serviks di RSUD DR Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan*.
- Niken, S. (2020). The Application of Spritual Freedom Technique on Pain in Cancer Patients. *Jurnal Global Health Research*.
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*.
- Nuhan, K. & T. A. & A. M. (2018). Pengaruh Murottal Al-Qur`an Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Ceasarea. *Jurnal Keperawatan, XIV, No, 1*.
- Pasaribu, K. M. A. & T. S. (2023). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Operasi Mastektomi CA Mammae. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM), 3 Nomor 1*.
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1*.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*.
- Pratitis, Izzati Adha, K. A. (2022). Literature Review : Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Medika, 1*.
- Putri, E. & Y. S. & A. (2022). Asuhan Keperawatan Pada NY.L Tentang Pemberian Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Skala Nyeri dan Takanan Darah Pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Naumbai Wilayah Kerja UPT Puskesmas Air Tiris Tahun

2022. *Jurnal Universitas pahlawan.Ac.Id.*
- Safitri, Yenny, E. dan F. A. (2018). Perbandingan Relaksasi Benson dan Relaksasi Kesadaran Indera terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Serviks Di RSUD Bangkinang Tahun 2018. *Jurnal Universitas pahlawan.Ac.Id.*
- Safitri, Y. (2017). The Influence of Benson Relaxtion Towards The Level of Anxiety in Cervical Cancer Patients in Inpatient Ward of Camar III at General Hospital of Arifin Achmad Pekanbaru 2015. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id.*
- Sari, F. N. (2018). Efektivitas Kombinasi Terapi Warna Hijau Dengan Murottal Al-Qur`an Surat Ar-Rahman Terhadap Nyeri Kanker. *Jurnal Keperawatan.*
- Septiana, ella tari & K. J. (2019). *Asuhan Keperawatan nyeri akut pada pasien ny.s dengan pasien gastritis di ruang instalasi gawat darurat Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang*